

**IMPROVING THE ABILITY TO RECOGNIZE THE CONCEPT OF
NUMBERS THROUGH THE MENTHOD OF PLAYING MEDIA
CARD NUMBERS IN CHILDREN AGE 4-5 YEARS IN
KINDERGARTEN MAYA PERMATA DISTRICT KAMPAR
REGENCY OF KAMPAR**

Melda Wimar, Zulkifli, Daviq Chairilisyah

MeldhaWilmar90@yahoo.co.id (082384574958), pakzul_n@yahoo.com, daviqch@yahoo.com

*Teacher Education for Early Chilhood Education
Faculty Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *This study aims to determine the increase ability to recognize the concept of numbers 4-5 years oldof children through the method of playing the media card numbers in kindergarten Maya Permata District Kampar Regency Kampar . This study is the kinds of research a class action or (PTK) is conducted in two cycles. Each cycle consists of planning, action planning, observation / evaluation and reflection. Subjects are empirically 4-5 years old of children who are 20 children in kindergarten Maya Permata. The research data obtained through observation and data analysis was done by using quantitative descriptive analysis. The results showed lower method of playing media card numbers can improve the ability to know the concept of numbers on a group of children. It can be seen from the increase in the average percentage of children recognize the concept Numbers on the first cycle of 59.16%, which is in the category fairly and increased by 29.94% in the second cycle to 76 , 87% of which are in both categories. Thus, the method of playing the media card numbers can improve the ability to know the concept of numbers of children age 4-5 years in kindergarten Maya Permata District Kampar Regency Kampar.*

Keywords : *Ability To Recognize The Concept Of Numbers, Media Playing Cards Figures*

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP
BILANGAN MELALUI METODE BERMAIN MEDIA KARTU
ANGKA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK MAYA PERMATA
KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**

Melda Wimar, Zulkifli, Daviq Chairilsyah

MeldhaWilmar90@yahoo.co.id (082384574958), pakzul_n@yahoo.com, daviqch@yahoo.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universita Riau

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun melalui metode bermain media kartu angka di TK Maya Permata Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Penelitian ini adalah jenis penelitian yang menggunakan penelitian tindakan kelas atau (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, perencanaan tindakan, observasi/ evaluasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak usia 4-5 yang berjumlah 20 orang anak di TK Maya Permata. Data penelitian diperoleh melalui metode observasi dan analisis data yang dilakukan dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bermain media kartu angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata rata persentase mengenal konsep Bilangan anak pada siklus I sebesar 59,16% yang berada pada kategori cukup dan mengalami peningkatan sebesar 29,94% pada siklus II menjadi 76,87% yang berada pada kategori baik. Jadi, metode bermain media kartu angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 4-5 tahun di TK Maya Permata Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Kata Kunci : Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan, Media Bermain Kartu Angka

PENDAHULUAN

Menyadari pentingnya pembelajaran berhitung dalam kehidupan sehari-hari, maka pengenalan angka sudah ditanamkan sejak anak usia dini. Namun pada kenyataannya anak menganggap berhitung sebagai pelajaran yang sangat membosankan. Hal ini terjadi dikalangan guru dan anak karena sifat berhitung yang dinilai masih abstrak. Hal ini menimbulkan kebosanan anak pada berhitung yaitu proses pembelajarannya masih berpusat pada guru.

Untuk mengatasi pembelajaran pengenalan konsep bilangan yang membosankan bagi anak usia dini maka digunakan media pembelajaran konsep bilangan dengan metode permainan media kartu angka dengan harapan pembelajaran lebih menyenangkan bagi anak usia dini karena dilakukan sambil bermain. Sehingga membantu mengembangkan dimensi bilangan anak.

Konsep belajar mengenal bilangan menggunakan metode media kartu angka dimana kartu angka yang digunakan memiliki berbagai bentuk yang dapat menarik perhatian dan konsentrasi anak saat pembelajaran berlangsung. Konsep Bilangan ditanamkan pada anak usia dini untuk meningkatkan kemampuan bilangan anak. Bahwa anak yang memiliki kemampuan pengenalan konsep bilangan yang baik maka dengan sendirinya kemampuan bilangan dan bahasa anak dapat meningkat.

Karakteristik Anak Usia Dini dimana anak mulai mengenal lingkungan sekitar merupakan waktu yang tepat seorang anak dikenalkan konsep-konsep bilangan. Pada TK Maya Permata Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar kemampuan anak dalam mengenal bilangan pada kelompok B hasil rendah, kurang minat anak untuk berhitung anak tidak bisa mengurutkan dengan benar, tidak mengetahui bentuk angka hanya mengetahui pengucapan dan tidak mengetahui bentuk angka, urutan bilangan dari yang terkecil sampai yang terbesar atau sebaliknya.

Selain itu kemampuan anak mengenal bilangan pada kelompok B rendah karena kurangnya minat belajar pada anak dimana anak sering merasa bosan pada saat proses belajar berlangsung hal ini juga dikarenakan anak merasa bosan karena guru tidak menggunakan media apapun dalam kegiatan pembelajaran Bilangan mengenal bilangan pada kelompok B. Awal masuk anak melakukan kegiatan bilangan tapi sebagian besar anak tidak tertarik dalam pembelajaran, sehingga kelas mengalami kekacauan. Kemampuan mengenal bilangan melalui pembelajaran yang dianggap membosankan di TK Maya Permata Kecamatan Kampar, karena minimnya penggunaan media seperti kartu angka dan pembelajaran sangat monoton tidak bervariasi.

Guru kurang memberikan media yang bervariasi sehingga masih menggunakan metode yang membuat anak merasa bosan dan tidak ada antusias pada anak untuk aktif di dalam kelas. Sehingga kegiatan berhitung yang diterapkan di TK Maya Permata Kecamatan Kampar masih menggunakan metode pembelajaran latihan di buku tulis.

Pada perkembangan bilangan khususnya Anak Usia Dini, pembelajaran berhitung menggunakan metode media kartu angka. Guru menggunakan metode media kartu angka dengan cara melihat bentuk angka melalui kartu angka, dan anak bisa melihat bentuk angka dan tidak hanya bisa mengucap tetapi mengetahui bentuk angka dengan melihat media kartu angka satu persatu. sehingga anak lebih memahami bentuk angka misalnya angka satu bentuknya lurus.

Hal ini dipengaruhi minat belajar, semangat dan kemampuan anak dalam pembelajaran pengenalan angka. Dari jumlah anak keseluruhan ada 20 anak, ada 4 orang anak yang mampu berkembang sesuai harapan tentang konsep banyak dan sedikit

dan hanya 4 orang yang mampu Bilangan banyak benda satu sampai sepuluh. Dari 20 anak, ada 10 orang anak yang mampu berkembang tentang konsep banyak dan sedikit dan hanya 14 anak yang sudah mulai berkembang dalam mengenal lambang bilangan. Anak yang belum mampu mengenal bentuk angka belum dapat hanya bisa pengucapan dan mengenal bentuk.

Berdasar permasalahan yang terjadi di TK Maya Permata Kecamatan Kampar sebagai Guru TK menyadari bahwa pemanfaatan media kartu angka sangatlah diperlukan. Karena pembelajaran di TK di sampaikan dengan cara seraya bermain dengan melakukan penelitian dapat memperbaiki kemampuan mengenal angka di TK Maya Permata Kecamatan Kampar. Sehingga anak merespon dengan baik segala pesan yang diberikan atau disampaikan.

Berlandaskan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah penerapan metode bermain media kartu angka dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 4-5 tahun di TK Maya Permata Kecamatan Kampar? (2) Apakah dengan penerapan metode bermain kartu angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan terhadap anak usia 4-5 tahun di TK Maya Permata Kecamatan Kampar? (3) Seberapa tinggi peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui penerapan metode bermain media kartu angka di TK Maya Permata Kecamatan Kampar?

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui penerapan metode bermain media kartu angka dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 4-5 tahun di TK Maya Permata Kecamatan Kampar. (2) Untuk mengetahui dengan penerapan metode bermain kartu angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan terhadap anak usia 4-5 tahun di TK Maya Permata Kecamatan Kampar. (3) Untuk mengetahui persentase peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui penerapan metode bermain media kartu angka di TK Maya Permata Kecamatan Kampar.

Mengingat pentingnya masalah ini, maka penulis bermaksud ingin melakukan penelitian guna memperoleh jawabannya melalui penelitian ini adalah: "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Metode Bermain Media Kartu Angka Terhadap Anak Usia 4-5 Tahun di Tk Maya Permata Kecamatan Kampar".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di TK Maya Permata Kecamatan Kampar Tahun Pelajaran 2015/2016. Penelitian ini diperkirakan akan dilaksanakan semester 1. Subjek dalam penelitian ini adalah semua anak kelompok A di TK Maya Permata Kecamatan Kampar dengan jumlah sebanyak 20 anak terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Class action research*). PTK adalah suatu pencerminan kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas bersama.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang direncanakan dilakukan dalam 2 siklus. Siklus pertama dilaksanakan sebanyak 3 kali tatap muka. Masing-masing siklus berisi pokok-pokok kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah

Observasi digunakan untuk mengamati tingkat kemampuan mengenal konsep bilangan anak. Wina Sanjaya (2009) menyatakan observasi merupakan teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengamati kejadian yang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal yang akan diamati dan diteliti. Analisis data yang digunakan bertujuan untuk mengetahui pengaruh tindakan mengenal konsep bilangan melalui bermain peran anak usia 4-5 tahun di TK Maya Permata Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dan memaparkan data hasil pengamatan pada setiap akhir siklus dan membandingkan hasil yang dicapai siklus. Untuk menentukan kemampuan mengenal konsep bilangan anak diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu :

Kuantitatif dengan rumus :

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Persentase peningkatan
 Posrate = Nilai sesudah diberi tindakan
 Baserate = Nilai sebelum tindakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil refleksi dan catatan lapangan selama siklus berlangsung diperoleh temuan-temuan yang telah dicatat, untuk mengetahui peningkatan yang terjadi pada siklus I apabila di bandingkan dengan rata-rata kemampuan mengenal konsep bilangan anak dalam Bilangan yang diperoleh sebelum diberi tindakan dapat digambarkan dalam tabel 24 berikut ini:

Tabel 1 Data Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak sebelum Diberi Tindakan dan Siklus I

Data	Kemampuan Mengenal Kosep Bilangan Anak	
	Sebelum Tindakan	Siklus I
Jumlah	185	236,63
Rata-rata	46,25	59,16

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat sebelum diberi tindakan melalui metode bermain melalui media kartu angka, nilai rata-rata anak berjumlah 46,25% kemudian setelah guru memberikan tindakan pada siklus I malalui media kartu angka dapat dilihat rata-rata meningkat sebesar 59,16%. Untuk mengetahui tingginya peningkatan yang terjadi pada siklus I dapat dilihat dari perhitungan analisis data berikut ini:

$$P = \frac{\text{Posrate}-\text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

$$P = \frac{59,16-46,25}{46,25} \times 100\%$$

$$P = \frac{12,91}{46,25} \times 100\%$$

$$p = 0,279 \times 100\%$$

$$p = 27,91\%$$

Dari perhitungan analisis data di atas dapat dilihat bahwa peningkatan yang terjadi pada siklus I adalah sebesar 27,91%. Peningkatan yang terjadi pada siklus I ini belum mengalami peningkatan yang berarti, oleh karena itu perlu dilanjutkan ke siklus II.

Berdasarkan hasil refleksi dan catatan lapangan selama siklus II berlangsung diperoleh temuan-temuan yang terjadi pada siklus II apabila dibandingkan dengan kemampuan bilangan anak sebelum diberi tindakan dapat digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2 Data Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Pada Siklus I dan Siklus II

Data	Kemampuan Mengenal Kosep Bilangan Anak	
	Siklus I	Siklus II
Jumlah	236,63	246
Rata-rata	59,16	76,87

Dari tabel 2 di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata kemampuan mengenal konsep bilangan anak dalam Bilangan pada Siklus I adalah sebesar 59,16%, setelah dilakukan Siklus II nilai rata-rata kemampuan mengenal konsep bilangan anak mengalami peningkatan sebesar 76,87%. Untuk mengetahui peningkatan yang terjadi pada siklus II apabila dibandingkan dengan siklus I dapat dari perhitungan analisis data berikut ini:

$$P = \frac{\text{Posrate}-\text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

$$P = \frac{76,87-59,16}{59,16} \times 100\%$$

$$P = \frac{17,71}{59,16} \times 100\%$$

$$p = 0,2994 \times 100\%$$

$$p = 29,94\%$$

Peningkatan data awal ke siklus II adalah:

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

$$P = \frac{76,87 - 46,25}{46,25} \times 100\%$$

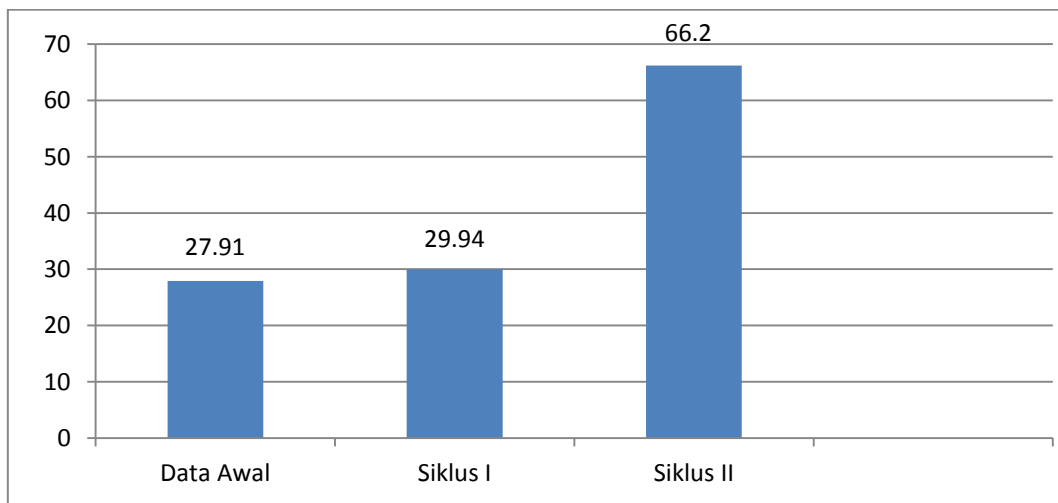
$$P = \frac{30,62}{46,25} \times 100\%$$

$$p = 0,6620 \times 100\%$$

$$p = 66,20\%$$

Dari hasil perhitungan data di atas pada Siklus II yaitu sebesar 29,94% apabila dibandingkan dengan peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan anak Siklus I yaitu sebesar 27,91%, maka dapat disimpulkan bahwa pada Siklus II ini mengalami peningkatan yang berarti dibandingkan dengan Siklus I, maka penelitian ini tidak perlu lagi dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

Berdasarkan adanya peningkatan persentase pada siklus, maka hal ini menunjukkan bahwa metode bermain dengan menggunakan media kartu angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anaka dalam bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Maya Permata Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Peningkatan ini juga dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 1 Grafik Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia 5-6 tahun di TK Maya Permata Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Pembahasan

Observasi yang digunakan oleh guru bertujuan untuk melihat peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan anak yang dapat diperoleh anak selama kegiatan pembelajaran bilangan dengan media kartu angka. Observasi ini difokuskan pada penerapan tindakan yang dilakukan oleh guru dan kemampuan mengenal konsep bilangan anak selama proses belajar berlangsung.

Berdasarkan hasil refleksi catatan anak selama siklus I berlangsung, didapatkan hasil dengan rata-rata 45%, melihat dari hasil siklus I tersebut maka perlu dilakukan tindakan lanjutan siklus II sama halnya dengan siklus I, Siklus II ini menggunakan rencana pembelajaran yang harus dipersiapkan dan setiap kegiatan akan dilakukan pencatatan agar dapat diketahui tingkat perubahan nilai yang akan diperoleh. Dari observasi yang dilakukan dan hasil penilaian, terlihat peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan anak yang cukup berarti jika dibandingkan dengan Siklus I, apabila Siklus I diperoleh rata-rata 45% dan siklus II diperoleh rata-rata 71,48%.

Dari hasil tindakan pada siklus I dan siklus II menunjukkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak pada usia 5-6 tahun dapat ditingkatkan dengan metode bermain dengan menggunakan media kartu angka. Menurut Winda, dkk (2008) bilangan dengan menggunakan media kartu angka yaitu kita mengenal konsep bilangan dengan menggunakan media kartu angka merupakan media yang sangat menarik. Alat peraga ini biasanya berupa buku gambar yang berukuran besar yang diberi lambang pada gambar tersebut sesuai dengan judul yang dipelajari pada hari tersebut.

Berdasarkan hasil yang dicapai pada tindakan Siklus I dan II, dapat ditegaskan bahwa peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan anak pada anak dapat ditingkatkan melalui metode bermain dengan menggunakan kartu angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Tadkiroatun Musfiroh (2008) menyatakan bahwa mengenal konsep bilangan bagi anak memiliki manfaat yang sama pentingnya dengan aktivitas dan program pendidikan itu sendiri. Membilang menjadi jalan yang tepat untuk memasuki dunia anak, karena dalam aktivitas tersebut terjadi pertemuan dan keterlibatan perhitungan, emosi, pemahaman, dan keterlibatan mental antara anak. Keasyikan dalam menyelami substansi Bilangan, sehingga mampu memasuki dunia minat (*center of interest*) anak, akan menghasilkan penghayatan pengalaman yang paling mendalam (*peakexperience*). Terjadinya pertemuan itu merupakan peluang untuk menginkorporasikan segi-segi pedagogis dalam perhitungan pembilangan. Dengan demikian, tanpa disadari membilang akan mempengaruhi perkembangan mengenal konsep bilangan anak, serta membentuk sikap-sikap moral dan keteladanan.

Kegiatan belajar dalam pengembangan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui metode bermain dengan menggunakan media kartu angka khususnya pada kemampuan mengenal konsep bilangan anak dalam Bilangan anak dapat meningkat, disini peran guru sangat diperlukan untuk memotivasi anak dan dapat menciptakan suasana bermain sambil belajar, belajar seraya bermain dengan lebih menyenangkan serta bervariasi.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan seperti disampaikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan meningkat dengan bermain media kartu angka terhadap anak usia 4-5 tahun di TK Maya Permata Kecamatan Kampar, lebih jelasnya sebagai berikut:

1. Kemampuan mengenal konsep bilangan anak sebelum tindakan dengan persentase 46,25% dengan kategori Mulai Berkembang (MB), kemudian pada siklus I mendapatkan persentase 59,16% juga dianggap masih belum maksimal dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan pada siklus II mendapatkan persentase sebesar 76,87% dengan kategori dianggap sudah maksimal yakni Berkembang Sangat Baik (BSB).
2. Aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 sebesar 33,33% dengan kategori sedang, pada pertemuan 2 sebesar 60% dengan kategori sedang dan pertemuan 3 juga masih pada kategori cukup yakni 66,67% kemudian dilanjutkan ke siklus II pertemuan 1 sebesar 80% dengan kategori Baik dan pertemuan 2 sebesar 86,67% juga pada kategori Baik begitu juga dengan pertemuan 3 juga mengalami peningkatan yaitu 93,33% dengan kategori Baik berdasarkan hasil tersebut terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II.
3. Aktivitas anak siklus I pertemuan 1 sebesar 41,67% dengan kategori cukup, pada pertemuan 2 sebesar 48% dengan kategori cukup, dan pertemuan 3 juga pada kategori cukup yakni diperoleh rata-rata 55,33%

Kemudian dilanjutkan pada siklus II pertemuan 1 sebesar 61,67% dengan kategori baik dan pada pertemuan 2 diperoleh sebesar 72,33% dengan kategori baik, begitu juga dengan pertemuan ke 3 diperoleh rata-rata sebesar 84,33% yakni berada pada kategori baik.

Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Agar pelaksanaan metode bermain kartu angka tersebut dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru lebih sering menerapkannya.
2. Dianjurkan guru perlu mengembangkan berbagai model pembelajaran yang dapat memancing atau membangkitkan potensi anak.
3. Kepada teman sesama guru TK diharapkan lebih memperhatikan penggunaan berbagai model atau metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep Bilangan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini,Nirmala,Aditya,A Pratama. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* Kota : Surabaya. Penerbit Prima Medya.
- Anggani,Sudono 2000.*Sumber Belajar dan Alat Permainan (Untuk Pendidikan Anak Usia Dini)*.Kota : Jakarta, Penerbit PT. Grasindo.
- B.E.F Montolalu. dkk, 2008.*Bermain dan Permainan Anak*.Kota : Jakarta, Penerbit Universitas Terbuka.
- Ernawulan,Syaodih 2008.*Bimbingan Konseling Untuk Anak Usia Dini*.Kota : Jakarta, Penerbit Universitas Terbuka
- Kak Andang, Ismail .2009.*Education Games Panduan Praktis Permainan yang Menjadikan Anak Anda Cerdas Kreatif dan Saleh*. Kota: Yogyakarta.Penerbit.Pro-U Media
- Kloponom.”*Kecerdasan Matematis Logis*” (online),
(<http://kloponom.wordpress.com>,diakses 28 maret 2016)
- Ramlimpd.blogspot.co.id/2010/10/penanaman-konsep-bilangan-pada-anak.diposkan oleh “*cahaya edukasi*” rabu,oktober 2010
- Rosmala,Dewi.2005.*Berbagai Masalah Anak Taman Kanak- Kanak*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, Kota : Jakarta
- Zainal,Aqib 2006.*Penelitian Tindakan Kelas*.Kota : Bandung, Penerbit Yrama Widya